



ANALISIS KEBANGKRUTAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BULUPODDO

Maisar¹ Ansar² Abdul Rahman³

¹Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin, Sinjai

²Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin, Sinjai

³Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin, Sinjai

Korespondensi penulis, Email

¹ansorali99@gmail.com, tlp:085281449945

²Imaisar9977@gmail.com, tlp:082292215404

³abdulrahmanm13569@gmail.com, tlp:08114440569

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Koperasi Unit Desa (KUD) yang terletak di Kecamatan Bulupoddo tepatnya di Desa Lamatti Riattang mengalami kebangkrutan atau berjalan tidak maksimal. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, pengurus dan anggota. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dengan menggunakan rumus analisis kebangkrutan yaitu rumus Z- Score membuktikan bahwa tahun 2016 dengan hasil Z- Score 2,761 menjelaskan bahwa KUD Bulupoddo membutuhkan perhatian khusus, untuk ditahun 2017 dengan hasil Z- Score 2,666 menjelaskan bahwa KUD Bulupoddo mengalami financial distress, dan untuk ditahun 2018 dengan hasil Z- Score 2,616 menjelaskan bahwa KUD Bulupoddo mengalami financial distess. Berdasarkan olah SPSS 24 dengan signifikan $0,00 < 0,005$ maka ini menunjukkan bahwa KUD dinyatakan bangkrut, Adapau faktor penyebab kebangkrutan yaitu kurangnya pengurus pada koperasi dan kurangnya kontribusi anggota serta banyaknya tunggakan anggota.

Kata Kunci: KUD, Kebangkrutan, Peran anggota

Abstract

This study aims to determine whether the Village Unit Cooperative (KUD) which is located in Bulupoddo Subdistrict, precisely in Lamatti Riattang Village, is experiencing bankruptcy or is not running optimally. This research is included in survey research using a quantitative approach, which is defined as a research method based on the philosophy of positivism. The subjects in this study were financial reports, management and members. The data collection method is by interview and documentation. The results of the study using the bankruptcy analysis formula, namely the Z-Score formula, proved that in 2016 with the results of the Z-Score 2.761 it was explained that the Bulupoddo KUD needed special attention, for 2017 with the Z-Score 2.666 results it explained that the Bulupoddo KUD experienced financial distress, and for the year 2018 with a Z-Score of 2,616 explained that Bulupoddo KUD experienced financial distess. Based on SPSS 24 with a significant $0.00 < 0.005$, this indicates that the KUD is declared bankrupt, there are factors that cause bankruptcy, namely the lack of management in the cooperative and the lack of member contributions and the large number of arrears of members..

Keywords: KUD, Bankruptcy, Role of members.

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan sebuah gerakan ekonomi berkerakyatan yang tampak di masyarakat. Koperasi telah menjadi program pemerintah melalui Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Koperasi KUD, Kebangkrutan, Peran anggota. sebagai unit usaha bersama dirasakan tepat untuk meningkatkan produktivitas dan taraf hidup masyarakat, khususnya anggota koperasi. Saat ini, koperasi telah bermunculan di pelosok Indonesia dengan segala bentuk usahanya. Pendirian koperasi memiliki peran penting dalam menopang kehidupan anggotanya dan masyarakat di lingkungan kerja koperasi (Agung Feryanto, 2018).



Kegiatan usaha koperasi mampu memperkuat perekonomian bangsa dan memperbaiki keadaan ekonomi nasional. oleh karena pentingnya koperasi di Indonesia, pemerintah dengan dukungan berbagai pihak berusaha memperdayakan kegiatan perkoperasian. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Dalam mengembangkan usahanya, koperasi harus mengutamakan kepentingan anggota. Koperasi harus mampu bekerja secara efisien mengikuti prinsip-prinsip koperasi dan kaidah-kaidah ekonomi. (Kartika Sari, 2015).

Dalam pengelolaan koperasi membutuhkan tenaga-tenaga terdidik, terampil, dan cakap, sehingga koperasi akan mampu menjadi pelaku ekonomi yang kuat. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung dari bagaimana anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi, kontribusi koperasi terhadap pembangunan, dan peran koperasi dalam mensejahterakan anggotanya. Setiap koperasi perlu dilakukan evaluasi keberhasilan untuk menilai kinerja dari koperasi tersebut.

Koperasi unit desa merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan bagi kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri (David Prasetyo, 2019)

Koperasi unit desa diharapkan dapat menjadi tiang perekonomian serta mampu berperan aktif untuk memperluas perekonomian skala kecil dan usaha keluarga di desa, dengan cara membantu menyalurkan sarana produksi dan memasarkan hasil pertanian. Selain itu koperasi unit desa juga diharapkan dapat memberikan bimbingan teknis kepada petani yang masih menggunakan teknologi tradisional yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan kursus bagi petani. Bimbingan dan penyuluhan bagi para petani sangat dibutuhkan karena untuk meningkatkan produksi hasil pertanian.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Sinjai bahwa jumlah koperasi yang ada khususnya di Kabupaten Sinjai berjumlah 132 koperasi tersebar di 9 kecamatan yang terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) 13 koperasi, Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) 51 koperasi, koperasi simpan pinjam (KSP) 14 koperasi, koperasi serba usaha (KSU) 9 koperasi, koperasi wanita (Kopwan) 5 koperasi, koperasi pesantren (Kopontren) 7 koperasi, koperasi ABRI 2 Koperasi, koperasi pasar (Koppas) 2 koperasi, koperasi perikanan 8 koperasi, koperasi sejahtera wisata (KSW) 1 koperasi, koperasi Veteran 1 koperasi, koperasi tani 11 koperasi, koperasi peternakan 1 koperasi, dan koperasi perkebunan 3 koperasi (Dinas koperasi & UMKM, 2019).

Kepedulian dan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Koperasi UKM dan tenaga kerja dalam membangun perekonomian di daerahnya, yang diyakini sebagai akses mewujudkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Namun tidak semua koperasi di Sinjai berjalan dengan baik, salah satunya Koperasi Unit Desa (KUD) Bulupoddo yang terletak di kecamatan Bulupoddo tepatnya di Desa Lamatti Riattang merupakan salah satu KUD yang mengalami kebangkrutan atau berjalan tidak maksimal. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Kebangkrutan Koperasi Unit Desa (KUD) Bulupoddo”

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2017).

Penelitian ini juga adalah penelitian survey yaitu dimana peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan. Ada tiga karakteristik utama dari survey yaitu: Pertama; Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu. Kedua; Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi dan Ketiga ; Informasi di peroleh dari sampel, bukan dari populasi. (Burhan Bungin, 2017)

Teknik pengumpulan data Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut: Interview (wawancara) yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan dokumentasi dimana catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,



gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

Teknik analisa data dan Uji Hipotesis untuk uji kebangkrutan KUD Bulupoddo peneliti menggunakan rumus Altman Z-Score.

$$Z\text{-Score} = 1,2T1 + 1,4T2 + 3,3T3 + 0,6T4 + 0,999T5$$

Keterangan :

1, 2 = Konstanta

1, 4 = Konstanta

3, 3 = Konstanta

0, 6 = Konstanta

0,999= Konstanta

Current asset- Current liabilities= Working capital

Untuk memperoleh modal kerja maka aset lancar dikurang dengan kewajiban jangka pendek

$T1 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$

T1 bertujuan untuk mengukur besarnya aset berdasarkan aset likuid apabila dibandingkan dengan keseluruhan aset yang dimiliki

$T2 = \text{Retained Earning} / \text{Total Assets}$

Parameter ini berguna untuk mengukur apakah laba secara kumulatif maupun untuk mengimbangi jumlah aset

$T3 = \text{Earning Before Interest and Taxes (EBIT)} / \text{Total Assets}$

Parameter ini digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bisnis tanpa memandang seberapa besar utang dari koperasi

$T4 = \text{Market Value of Equity} / \text{Total Liabilities}$

Parameter ini berguna untuk mengukur tingkat leverage dari suatu koperasi. Utang yang terlampaui besar akan berbahaya bagi kelangsungan koperasi.

$T5 = \text{Sales} / \text{Total Assets}$

Disebut juga dengan asset turnover dan biasanya dipergunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu bisnis dalam memanfaatkan aset yang dimiliki.

Penafsiran dari nilai Z- Score yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$Z\text{-Score} > 3,00$ maka koperasi dianggap aman atau tidak bangkrut

$2,70 \leq Z\text{-Score} < 2,99$ maka terdapat kondisi keuangan koperasi yang membutuhkan perhatian khusus

$1,80 \leq Z\text{-Score} < 2,70$ maka koperasi memiliki kemungkinan financial distress

$Z < 1,80$ maka koperasi bangkrut.

Untuk uji hipotesis menggunakan SPSS 24, syarat menyusun hipotesis jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Koperasi Unit Desa (KUD) Bulupoddo terletak Di Desa Lamatti Riattang, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai dan didirikan pada tanggal, 11 Maret 1978 berdasarkan keputusan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Koperasi Propinsi Sulawesi- Selatan dengan nomor 4081/ BH/ IV, yang dipelopori oleh Panampa, Muhammad Arsyad, dan Mappiare. Adapun visi dan misi KUD Bulupoddo yaitu.

Visi:

Menjadikan koperasi yang profesional dan mandiri memiliki komitmen terciptanya usaha bersama menuju kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya.

Misi:

- Memberikan pelayanan yang terbaik disetiap bidang usaha
- Menjalin hubungan yang harmonis dengan anggota dan mitra kerja
- Menciptakan peluang usaha bersama dengan memberdayakan potensi sumber daya manusia yang tersedia dalam masyarakat sekitar.

Koperasi Unit desa dapat berkarya dan berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat Bulupoddo, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibentuk beberapa usaha yang dikelola oleh KUD Bulupoddo sebagai berikut.

- Usaha simpan pinjam
- Usaha warung serba ada
- Usaha warung telekomunikasi
- Usaha listrik
- Usaha pangan
- Usaha pupuk

7. Usaha angkutan
8. Usaha coklat

Berikut beberapa tujuan dari KUD Bulupoddo untuk mensejahterakan masyarakat.

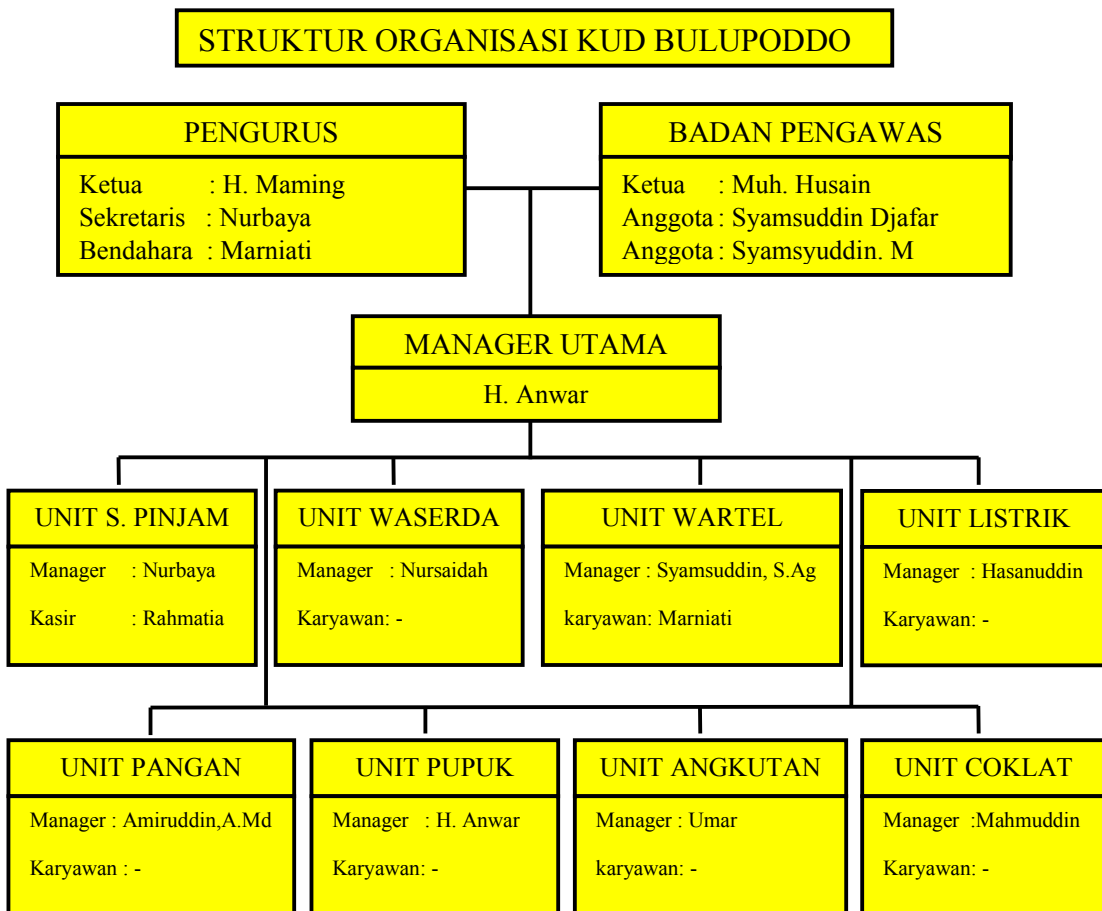
1. Pengembangan usaha bagi anggota dan Non anggota
2. Dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk bersaing
3. Mampu menyerap tenaga kerja untuk pengembangan usaha bagi anggota dan masyarakat
4. mempermudah birokrasi, pelayanan jasa pengreditan, pelayanan kebutuhan sandang pangan dan kebutuhan lainnya yang diperlukan oleh anggota serta masyarakat.

Untuk kegiatan KUD Bulupoddo maka dibutuhkan pengurus sebagai pengelola koperasi tersebut. Susunan pengurus organisasi KUD Bulupoddo sebagai berikut.

Susunan pengurus organisasi KUD Bulupoddo periode tahun 1997 sampai sekarang

Ketua	:	H. Maming
Sekretaris	:	Nurbaya
Bendahara	:	Marniati

3.1.1 Struktur organisasi KUD Bulupoddo Periode Tahun 1997 Sampai Sekarang
Gambar 4.1



(Sumber: Struktur KUD Bulupoddo, 2016)

3.2 Pembahasan Penelitian

Hasil dan pembahasan penelitian ini mengetahui apakah KUD Bulupoddo bangkrut, bagaimana kontribusi anggota terhadap terjadinya kebangkrutan dan faktor- faktor penyebab kebangkrutan, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dimana peneliti menggunakan sampel laporan keuangan. Sedang untuk menghasilkan analisis kebangkrutan KUD Bulupoddo peneliti akan sajikan data sebagai berikut:

Laporan keuangan KUD Bulupoddo

Tabel 4.1
Koperasi Unit Desa Bulupoddo
Neraca
Per 31 Desember 2016

No	Harta	Tahun 2016	No	Kewajiban & Kekayaan	Tahun 2016
I	Harta lancar		IV	Kewajiban jk pendek	
1	Kas	94.567.900	1	Kut	-
2	Bank	315.188.145	2	Kut ex KUD Lamatti	9.226.883
3	Piutang anggota	1.001.680.200	3	Simpanan sukarela	406.839.278
4	Peny.Peng.Pinjaman	9.862.563	4	Dana – dana	100.973.511
5	Piutang non anggota	191. 572.983	5	Beban yang masih harus dibayar	2.805.364
6	Pend. Yg masih harus diterima	-		Total kew. jk pendek	519.089.036
7	Persediaan barang	50.548.958			
	Total harta lancar	1.643.659.623	V	Kewajiban jangka panjang	
			1	Dana likwiditas kck	2.000.000
II	Penyertaan		2	Hutang perum pkk ex kud lamatti	3.750.000
1	Pada PUSKUD Hs makassar	4.825.645	3	Hutang perum pos & giro	4.260.750
2	Pada INKUD Jakarta	576.694.800	4	Hutang dana subsidi bbm	-
3	Pada giro Makassar	28.000.000		Totol kew.Jk panjang	10.010.750
4	Pada KAI	2.317.000			
	Total penyertaan	611.837.445	VI	Modal sendiri	
III	Harta tetap		1	Simpanan pokok	4.785.000
1	Tanah	4.680.000	2	Simpanan wajib	34688.500
2	Kendaraan	73.045.000	3	Cadangan koperasi	452.032.500
3	Ak.Peny.Kendaraan	73.044.990	4	donasi	8.000.000
4	Bangunan	37.057.300	5	Hibah	50.000.000
5	Ak. Peny. Bangunan	32.057.285	6	Cadangan penyertaan INKUD	576.684.800
			7	Cadangan penyertaan GIRO mkssr	28.000.000
6	Mesin- mesin	15.366.100	8	Cadangan modal kerja unit usaha	527.756.700

7	Ak. Peny. Mesin	15.366.075	9	SHU	56.477.152
8	Peralatan kantor	33.325.905		Total modal sendiri	1.738.424.652
9	Ak. Peny.peralatan kantor	31.554.660			
10	Alat pertanian	10.605.000			
11	Ak. Peny. Alat pertanian	10.604.955			
12	Perlengkapan	1.350.000			
13	Ak. Peny. Alat perlengkapan	749.975			
14	Wartel	52.000.000			
15	Ak. Peny. Wartel	51.999.995			
	Total harta tetap	13.520.370			
	Total harta	2.217.087.475		Total kewajiban dan kekayaan	2.267.524.438

(Sumber: Laporan keuangan KUD Bulupoddo tahun, 2016)

Tabel 4.2
Koperasi Unit Desa Bulupoddo
Perhitungan Sisa Hasil Usaha
Per 31 Desember 2016

No	Uraian	Tahun 2016
I	Penjualan barang dan pend jasa	
	1. Penjualan barang	64.847.000
	2. pendapatan	137.897.486
	Jumlah penjualan dan pend. Jasa	202.744.486
II	Harga pokok penjualan barang	
	1. persediaan awal	40.018.797
	2. Pembelian barang	58.813.950
	3. Barang siap jual	98.832.747
	4. Persediaan akhir	45.304.846
	5. HPP	53.527.901
	Laba kotor	149.216.585
III	Biaya – biaya	
	1. Biaya usaha	60.249.433
	2. Biaya umum	32.490.000
	Jumlah biaya – biaya	92.739.433
IV	Sisa hasil usaha	56.477.152

(Sumber: Laporan keuangan KUD Bulupoddo, 2016)

Tabel 4.3
Koperasi Unit Desa Bulupoddo
Neraca
Per 31 Desember 2017

No	Harta	Tahun 2017	No	Kewajiban & Kekayaan	Tahun 2017
I	Harta lancar		IV	Kewajiban jk pendek	
1	Kas	67.381.550	1	Kut	-
2	Bank	319.054.708	2	Kut ex kud lamatti	9.226.883
3	Piutang anggota	1.080.128.366	3	Simpanan	429.430.139

4	Pny. Peng. Pinjaman	10.584.063	4	sukarela	
5	Piutang non anggota	178.714.514	4	Dana – dana	103.760.869
6	Pend. Yg masih harus diterima	-	5	Beban yang masih harus dibayar	2.085.364
7	Persediaan barang	51.494.067		Total kew. jk pendek	544.503.255
	Total harta lancar	1.686.189.142	V	Kewajiban jangka panjang	
II	Penyertaan		1	Dana liquiditas kck	2.000.000
			2	Hutang perum pkk ex kud lamatti	3.750.000
1	Pada PUSKUD Hs makassar	4.825.645	3	Hutang perum pos & giro	4.260.750
2	Pada INKUD Jakarta	-	4	Hutang dana subsidi bbm	-
3	Pada giro Makassar	28.000.000		Total kew.jk panjang	10.010.750
4	Pada KAI	2.317.000	VI	Modal sendiri	
	Total penyertaan	611.837.445	1	Simpanan pokok	4.815.000
III	Harta tetap		2	Simpanan wajib	35.615.000
1	Tanah	4.680.000	3	Cadangan koperasi donasi	474.623.361
2	Kendaraan	73.045.000	4	Hibah	8.000.000
3	Ak.Peny.Kendaraan	73.044.990	5	Cadangan penyertaan INKUD	50.000.000
4	Bangunan	37.057.300	6	Cadangan penyertaan GIRO mkssr	576.684.800
5	Ak.Peny. Bangunan	32.557.285	7	Cadangan modal kerja unit usaha	28.000.000
6	Mesin- mesin	15.366.100	8	SHU	527.756.700
7	Ak. Peny. Mesin	15.366.075	9	Total modal sendiri	1.753.973.952
8	Peralatan kantor	33.325.905			
9	Ak. Peny.peralatan kantor	32.524.660			
10	Alat pertanian	10.605.000			
11	Ak. Peny. Alat pertanian	10.604.955			
12	Perlengkapan	1.350.000			
13	Ak. Peny. Alat perlengkapan	869.975			
14	Wartel	52.000.000			

15	Ak. Peny. Wartel	51.999.995			
	Total harta tetap	10.461.370			
	Total harta	2.308.487.597		Total kewajiban dan kekayaan	2.308.487.957

Sumber: Laporan keuangan KUD Bulupoddo tahun 2017

Tabel 4.4

Koperasi Unit Desa Bulupoddo
Perhitungan Sisa Hasil Usaha
Per 31 desember 2017

No	Uraian	Tahun 2017
I	Penjualan barang dan pend jasa	
	1. Penjualan barang	46.303.700
	2. pendapatan jasa	136.148.191
	Jumlah penjualan dan pend. Jasa	182.451.891
No	Uraian	Tahun 2017
II	Harga pokok penjualan barang	
	1. persediaan awal	45.304.846
	2. Pembelian barang	44.040.000
	3. Barang siap jual	89.344.867
	4. Persediaan akhir	46.250.467
	5. HPP	43.094.400
	Laba kotor	139.357.512
III	Biaya – biaya	
	1. Biaya usaha	58.460.421
	2. Biaya umum	32.525.000
	Jumlah biaya – biaya	90.985.421
IV	Sisa hasil usaha	48.372.091

(Sumber: Laporan keuangan KUD Bulupoddo tahun, 2017)

Tabel 4.5

Koperasi Unit Desa Bulupoddo
Neraca
Per 31 desember 2018

No	Harta	Tahun 2018	No	Kewajiban & Kekayaan	Tahun 2018
I	Harta lancar		IV	Kewajiban jk pendek	
1	Kas	98.865.750	1	Kut	-
2	Bank	341.012.214	2	Kut ex KUD lamatti	9.226.883
3	Piutang anggota	1.068.869.350	3	Simpanan sukarela	447.859.288
4	Pny. Peng. Pinjaman	10.549.663	4	Dana – dana	113.435.287
5	Piutang non anggota	210.081.833	5	Beban yang masih harus dibayar	2.085.364
6	Pend. Yg masih harus diterima	-		Total kew. jk pendek	572.606.822
7	Persediaan barang	43.952.426			
	Total harta lancar	1.752.231.910	V	Kewajiban jangka panjang	
			1	Dana likwiditas kck	2.000.000

II	Penyertaan		2	Hutang perum pkk ex kud lamatti	3.750.000
1	Pada PUSKUD Hs Makassar	4.825.645	3	Hutang perum pos & giro	4.260.750
2	Pada INKUD Jakarta	-	4	Hutang dana subsidi bbm	-
3	Pada GIRO Makassar	28.000.000		Total kew. jk panjang	10.010.750
4	Pada KAI	2.317.000			
	Total penyertaan	611.837.445	VI	Modal sendiri	
III	Harta tetap		1	Simpanan pokok	4.845.000
1	Tanah	4.680.000	2	Simpanan wajib	37.063.000
2	Kendaraan	73.045.000	3	Cadangan koperasi	493.972.197
3	Ak.Peny.Kendaraan	73.044.990	4	Donasi	8.000.000
4	Bangunan	37.057.500	5	Hibah	50.000.000
5	Ak.Peny. Bangunan	32.057.285	6	Cadangan penyertaan INKUD	576.684.800
6	Mesin- mesin	15.366.100	7	Cadangan penyertaan GORO mkssr	28.000.000
7	Ak. Peny. Mesin	15.366.075	8	Cadangan modal kerja unit usaha	527.756.700
8	Peralatan kantor	33.325.905	9	SHU	65.241.476
9	Ak. Peny.peralatan kantor	33.314.640		Total modal sendiri	1.791.563.173
10	Alat pertanian	10.605.000			
11	Ak. Peny. Alat pertanian	10.604.955			
12	Perlengkapan	1.350.000			
13	Ak. Peny. Alat perlengkapan	929.975			
14	Wartel	52.000.000			
15	Ak. Peny. Wartel	51.999.995			
	Total harta tetap	10.111.390			
	Total harta	2.374.180.745		Total kewajiban dan kekayaan	2.374.180.745

(Sumber: Laporan keuangan KUD Bulupoddo tahun, 2018)

Tabel 4.6
Koperasi Unit Desa Bulupoddo
Perhitungan Sisa Hasil Usaha
Per 31 Desember 2018

No	Uraian	Tahun 2018
I	Penjualan barang dan pend jasa	
	1. Penjualan barang	41.859.000
	2. pendapatan jasa	139.234.162

II	Jumlah penjualan dan pend. Jasa	181.093.162
	Harga pokok penjualan barang	
	1. persediaan awal	30.388.377
	2. Pembelian barang	42.332.500
	3. Barang siap jual	72.720.877
	4. Persediaan akhir	38.708.826
	5. HPP	34.012.051
	Laba kotor	147.708.111
III	Biaya – biaya	
	1. Biaya usaha	59.391.135
	2. Biaya umum	23.075.000
	Jumlah biaya – biaya	82.466.135
IV	Sisa hasil usaha	65.421.976

(Sumber: Laporan keuangan KUD Bulupoddo tahun, 2018)

Uji kebangkrutan KUD Bulupoddo menggunakan rumus Z- Score.

Tabel 4.7 menentukan modal kerja

Current asset - Current liabilities = Working Capital

Tahun	Current asset	Current liabilities	Working Capital
2016	Rp 1.643.659.625	Rp 519.089.036	Rp 1.124.570.587
2017	Rp 1.686.189.142	Rp 544.503.255	Rp 1.141.685.887
2018	Rp 1.752.231.910	Rp 572.606.822	Rp 1.179.625.088

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa untuk menentukan modal kerja maka aset lancar dikurang dengan kewajiban lancar, sehingga dapat diketahui bahwa modal kerja pada KUD Bulupoddo tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan.

Tabel 4.8 Mengukur besarnya aset berdasarkan aset likuiditas

T1	Working Capital / Total Asset		
Tahun	Working capital	Total aset	Koefisien
2016	Rp 1.124.570.587	Rp 2.267.524.438	0,495
2017	Rp 1.141.685.887	Rp 2.308.487.957	0,494
2018	Rp 1.179.625.088	Rp 2.374.180.745	0,496

(Sumber: Data diolah)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa untuk mengukur besarnya aset berdasarkan aset likuiditas apabila dibandingkan dengan keseluruhan aset yang dimiliki dengan cara modal kerja dibagi dengan aset total.

Tabel 4.9 Mengukur laba secara kumulatif

T2	Retained Earning / Total Asset		
Tahun	Retained earning	Total aset	Koefisien
2016	Rp 149.216.585	Rp 2.267.524.438	0,065
2017	Rp 139.357.512	Rp 2.308.487.957	0,061
2018	Rp 147.708.111	Rp 2.374.180.745	0,063

(Sumber: Data diolah)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa untuk mengukur apakah laba secara kumulatif maupun untuk mengimbangi jumlah aset yaitu dengan cara laba ditahan dibagi aset total.

Tabel 4.10 Mengukur profitabilitas

T3	Earning Before Interest And Taxes / Total Asset		
Tahun	Earning before interest and taxes	Total aset	Koefisien
2016	Rp 11.991.370	Rp 2.267.524.438	0,005
2017	Rp 10.461.370	Rp 2.308.487.597	0,004
2018	Rp 10.111.390	Rp 2.374.180.745	0,004

(Sumber: Data diolah)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa untuk mengukur profitabilitas suatu usaha yaitu dengan cara laba sebelum bunga dan pajak dibagi dengan aset total.

Tabel 4.11 Mengukur tingkat leverage

T4	Boot Value Of Equity / Boot Value Of Debit		
Tahun	Boot value of equity	Boot value of debit	Koefisien
2016	Rp 1.738.242.652	Rp 529.099.786	3,285
2017	Rp 1.753.9763952	Rp 554.514.005	3,163
2018	Rp 1.791.563.173	Rp 582.617.572	3,075

(Sumber: Data diolah)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa untuk mengukur tingkat leverage suatu koperasi yaitu dengan cara nilai pasar ekuitas dibagi dengan utang total.

Tabel 4.12 Mengukur tingkat efisiensi

T5	Sales / Aset		
Tahun	Sales	Total aset	Koefisien
2016	Rp 202.744.486	Rp 2.267.524.438	0,089
2017	Rp 182.451.891	Rp 2.308.487.957	0,079
2018	Rp 181.093.162	Rp 2.374.180.745	0,076

(Sumber: Data diolah)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa untuk mengukur tingkat efisiensi suatu usaha dalam memanfaatkan aset yang dimiliki yaitu dengan cara penjualan dibagi dengan aset total.

Tabel 4.13 Menentukan persamaan T1,T2,T3,T4,T5

	Konstanta	2016	2017	2018
T1	1,2	0,495	0,494	0,496
T2	1,4	0,065	0,060	0,062
T3	3,3	0,005	0,004	0,004
T4	0,6	3,285	3,163	3,075
T5	0,999	0,089	0,079	0,076
		2,761	2,666	2,616

(Sumber: Data diolah)

Maka hasil berdasarkan rumus Z- Score tahun 2016- 2018

$$2016 = 1,2(0,495) + 1,4(0,065) + 3,3(0,005) + 0,6(3,285) + 0,999(0,089) = 2,761$$

$$2017 = 1,2(0,494) + 1,4(0,060) + 3,3(0,004) + 0,6(3,163) + 0,999(0,079) = 2,666$$

$$2018 = 1,2(0,496) + 1,4(0,062) + 3,3(0,004) + 0,6(3,075) + 0,999(0,076) = 2,666$$

Perhitungan teori kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z- Score.

Z-Score > 3,00 maka koperasi dianggap aman atau tidak bangkrut $2,70 \leq Z\text{-Score} < 2,99$ maka terdapat kondisi keuangan koperasi yang membutuhkan perhatian khusus $1,80 \leq Z\text{-Score} < 2,70$ maka koperasi memiliki kemungkinan financial distress Z- Score < 1,80 maka perusahaan bangkrut.

Kondisi koperasi unit desa (KUD) Bulupoddo berdasarkan rumus Z- Score

Tabel 4.13 Hasil Z- Score

Tahun	Z score	Keterangan
2016	2,761	Membutuhkan perhatian khusus
2017	2,666	Financial distress
2018	2,616	Financial distress

(Sumber: Data diolah)

4. Simpulan

Bardasarkan hasil analisis data dan perhitungan serta pembahasan, maka peneliti dapat simpulkan tentang penelitian ini sebagai berikut :

1. berdasarkan analisis Z- Score pada laporan keuangan KUD Bulupoddo membuktikan bahwa tahun 2016 dengan hasil Z- Score 2,761 menjelaskan bahwa KUD Bulupoddo membutuhkan perhatian khusus, untuk tahun 2017 dengan hasil Z- Score 2,666 menjelaskan bahwa KUD Bulupoddo mengalami financial distress, dan untuk tahun 2018 dengan hasil Z- Score 2,616 menjelaskan bahwa KUD Bulupoddo mengalami financial distress.



2. Faktor yang mempengaruhi kebangkrutan KUD bulupoddo yaitu kurangnya pengurus pada koperasi dan kurangnya kontribusi anggota serta banyaknya tunggakan anggota.
3. Kontribusi pengurus dan anggota KUD Bulupoddo berusaha mempertahankan kelangsungan koperasi hanya saja, karena pengurus yang tidak dapat bekerja secara maksimal terkait kapasitas persaingan
4. Berdasarkan hasil analisis SPSS 24 diketahui bahwa t hitung diperoleh $-1628,494 > t$ table (df_2) 4303 maka t hitung $> t$ table maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Pustaka

- Agung Ahmad, *Ekonomi Koperasi Dan UMKM*, Bandung: Cv: Manggu Makmut Tanjung lestari, 2017.
- Ardra, <http://ardra.bis/ekonomi/ekonomi-keuangan-manajemen-keuangan/analisis-rasio-keuangan-perusahaan/analisis-kebangkrutan-perusahaan-metode-Z-score.html>, akses 01 februari 2020
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. IX; Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2017.
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Undang-Undang Republik Indonesia No : 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, 2018.
- Feryanto Agung, *Koperasi dan Peranannya Dalam Perekonomian*, Klaten; Saka Mitra Kompetensi, 2018.
- Fitriani “*Produktifitas pinjaman anggota koperasi terhadap kesejahteraan anggota di koperasi sepakat abadi Kab. Sinjai*”, Skripsi, Sinjai: IAIM, 2018.
- Ikbal “*Strategi pembinaan dinas koperasi & UKM terhadap koperasi produksi di Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai*”, Skripsi, Sinjai: IAIM, 2018.
- Munir Rajil, *pengertian kebangkrutan*, artikel. Diakses tanggal 5 Desember 2019, dari <http://forum.teropong.id/pengertian-kebangkrutan.html>.
- Nuraeni Utami Dwi, *Badan Usaha dan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*, Cet. VIII; Yogyakarta: Istana Media, 2017.
- Prasetyo David, *Koperasi Unit Desa*, Cet. I; Kalimantan Barat: CV Derwati Press, 2019.
- Rismayanti Andi, “*Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam mengembangkan Ekonomi Kreatif di Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai*”, Skripsi, Sinjai: IAIM, 2018.
- Sari Kartika, *pemberdayaan koperasi*, Yogyakarta; PT Cempaka Putih, 2015.
- Suhendi Hendi, *Fiqhi Muamalah*, Cet. IX; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Setio Arifin & Tambah Halomoan, *Koperasi Teori Dan Praktik*, Cet. II; Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sumarsono Sonny, *Manajemen Koperasi Teori Dan Praktik*, Cet. II; Yogyakarta: PT Graha Ilmu, 2010.
- Subandi, *Ekonomi Koperasi Teori Dan Praktik*, Cet. I; Bandung: Cv: Alfabeta, 2019.
- Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, Cet. I; ogyakarta: Grup Penerbitan: CV: Budi Utama, 2017).
- Soetjipto, *Mengembangkan Koperasi*, Yogyakarta: Cv : Cahaya Atma Pustaka, 2015.
- Salim Abbas, *Asuransi Dan Manajemen Resiko* Jakarta: PT : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017.